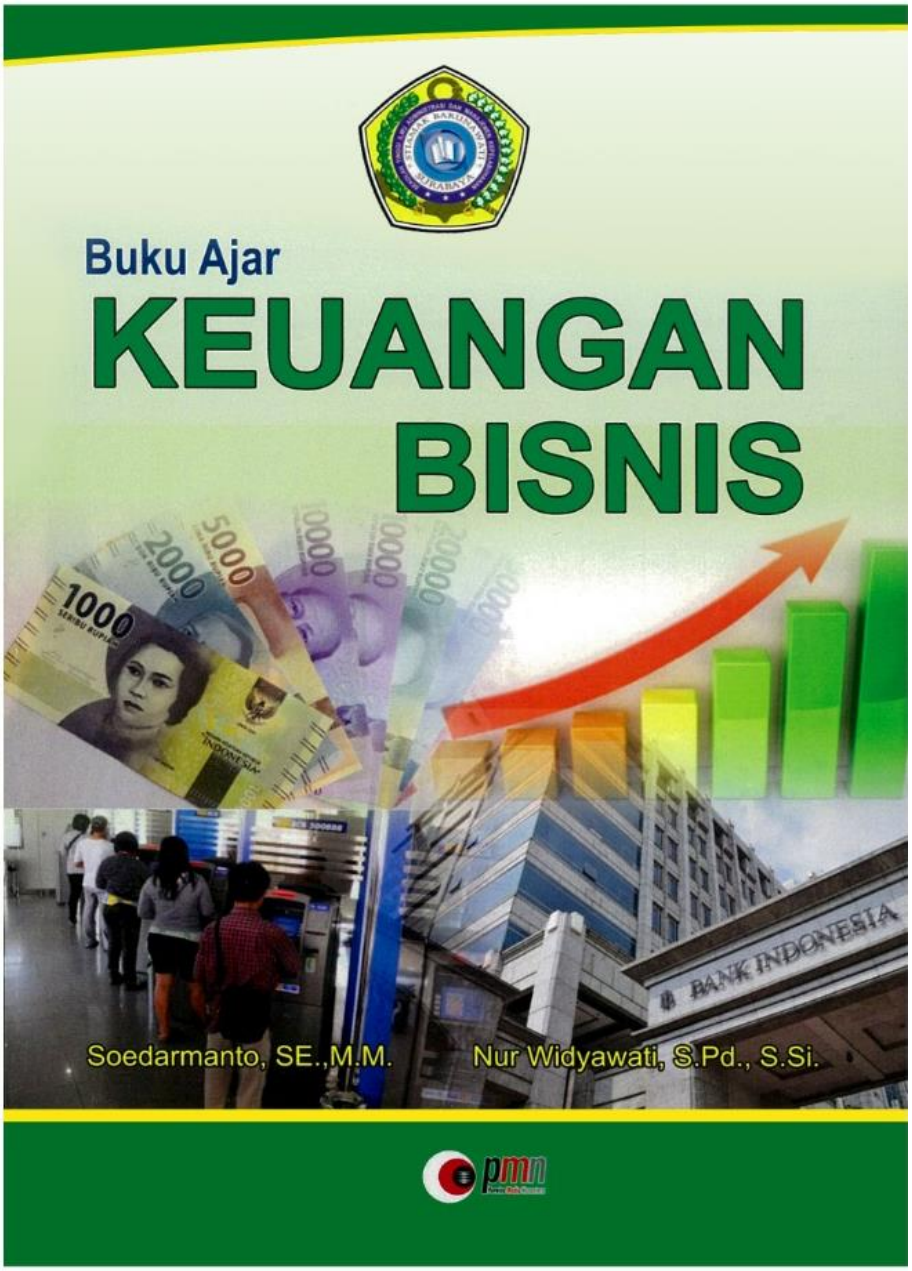


JUDUL : KEUANGAN BISNIS
PENULIS 1 : SOEDARMANTO
PENULIS 2 : NUR WIDYAWATI
TAHUN : 2018
ISBN : 978-602-1187-10-4
"BUKU KARYA DOSEN STIAMAK"

BAB 1 . **ANALISIS RASIO**

Tujuan Instruksional Umum

1. Mahasiswa dapat mengetahui Pengertian Analisis Rasio
2. Mahasiswa dapat mengetahui Manfaat Analisis Rasio
3. Mahasiswa dapat mengetahui Kategori Analisis Rasio
4. Mahasiswa dapat mengetahui Macam-macam Analisis Rasio
5. Mahasiswa dapat mengetahui Perhitungan Beberapa Analisis Rasio

1.

Pengertian Analisis Rasio

Analisa rasio adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap suatu perusahaan tertentu. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur dapat ditempuh untuk memperoleh dana.

Manfaat Analisis Rasio

Manfaat Analisis Rasio adalah sebagai berikut :

1. Membantu penganalisis untuk mengetahui keadaan
2. Perkembangan keuangan perusahaan yg bersangkutan.

Untuk mengambil manfaat rasio keuangan kita memerlukan standar untuk perbandingan.Salah satu pendekatan adalah membandingkan rasio-rasio perusahaan dengan pola industri atau lini usaha di mana perusahaan secara dominan beroperasi.

Kategori Analisis Rasio

Kategori Analisis Rasio sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

   Menurut *Jusuf (2006:50)*, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk bagian dari kewajiban jangka panjang yang telah berubah menjadi kewajiban jangka pendek). Pengertian rasio likuiditas menurut *Munawir (2004:31)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.

2. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

   Menurut Agnes (2005:21), *profitability ratio* (rasio profitabilitas) adalah suatu rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut *Munawir (2004:43)*, rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pengertian profitabilitas (kemampuan mencapai laba) menurut *Aliminsyah dan Padji (2003:206)* adalah suatu kemahiran untuk memperoleh hasil dalam dunia usaha dengan perhitungan yang seksama.

3. Rasio Solvabilitas/Leverage

   Pengertian rasio solvabilitas menurut *Riyanto (2001:224)* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang).Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan sekiranya saat ini dilikuidasikan.

4. Rasio Aktivitas

   Rasio aktivitas atau sering disebut rasio efisiensi.Menurut *Riyanto (2001:235)* adalah mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

5. Rasio Pasar

   Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku.

   Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini.

Macam-macam Analisis Rasio

Dilihat dari sumbernya rasio dibagi menjadi 3:

1. Rasio-Rasio Neraca

   Adalah rasio-rasio yg disusun dari data yg berasal dari neraca misalnya; *current ratio, Acid test-ratio, , current assets to total assets ratio, current lialibilities to total assets ratio* dan lain sebagainya.

2. Rasio Statemen Rugi-Laba

   Rasio-rasio yang disusun berdasarkan income statements, misalnya *gross profit margin, net operating margin, operating ratio*, dan lain sebagainya.

3. Rasio-Rasio Antar Statemen Keuangan

   Adalah rasio keuangan yang disusun berdasarkan Neraca dan data lainnya yg berasal dari *income statement*, misalnya *assets turnover, inventory turnover, receivables turnover* dan sebagainya.

Perhitungan Beberapa Analisis Rasio

Tabel Neraca
PT ABC
PER 31 DESEMBER 2001
(dalam ribuan rupiah)

Aktiva Lancar		Hutang lancar	
Kas	200.000	Hutang dagang	300.000
Efek	200.000	Hutang wesel	100.000
Piutang	160.000	Hutang Pajak	160.000
Persediaan	840.000		
Jumlah A.L.	1.400.000	Jumlah H.L.	560.000
Aktiva Tetap		Hutang jk. Panjang	
Mesin	700.000	Obligasi	600.000
Akum. Penyusutan	100.000		
	600.000	Modal sendiri	
Bangunan	1.000.000	Modal saham	1.200.000
Akum. Penyusutan	200.000	Agio saham	200.000
	800.000		1.400.000
Tanah	100.000	Laba ditahan	440.000
Intangibles	100.000		
Jumlah A.T.	1.600.000	Juml. Modal sendiri	1.840.000
Jumlah Aktiva	3.000.000	Jumlah pasiva	3.000.000

Tabel Statement Laba – Rugi
PT ABC
Periode 31 Desember 2001
(dalam ribuan rupiah)

Penjualan	4.000.000
Harga pokok penjualan	3.000.000
Laba kotor	1.000.000
Biaya-biaya	570.000
Keuntungan sebelum bunga & pajak/EBIT	430.000
Bi. Bunga obligasi (5 % x Rp 600.000)	30.000
Keuntungan sebelum pajak/EBT	400.000
Pajak penghasilan	160.000
Keuntungan bersih setelah pajak/NI	240.000

Perhitungan analisis rasio sebagai berikut :

Tabel Perhitungan Analisis Rasio

RASIO KEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTERPRETASI
RASIO LIKUIDITAS a) *Current Ratio/Working Capital Ratio/Banker's Ratio*	Aktiva Lancar Hutang Lancar 1.400.000 560.000 = 2,5 : 1 = 250%	Kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Setiap hutang Lancar Rp 1,00 dijamin oleh oleh aktiva lancar Rp 2,50
b*) Cash Ratio*	Kas + Efek = 400.000= HL 560.000 = 0,71 atau 71%	Kemampuan membayar utang dengan segara yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan. Setiap hutang Lancar Rp1,00 dijamin oleh kas dan efek Rp 0,71
c*) Quick ratio/Acid Test ratio/Liqidity Ratio*	Kas +Efek + Piutang Hutang Lancar 200.000 + 200.000 + 160.000 560.000 = 1 : 1 atau 100%	Kemampuan untuk membayar utang yg segera hrs dipenuhi Dg aktiva lancar yg lebih likuid. Setiap utang lancar Rp 1,00 dijamin dengan quick assets 1,00
d) Working Capital to Total Assets Ratio	Aktiva Lancar – Ht Lancar Jumlah Aktiva 1.400.000 – 560.000 3.000.000 = 0, 28 : 1 atau 28 %	Likuiditas darin total aktiva dan posisi modal kerja neto. Setiap Rp 1, 00 assets perusahaan Rp 0,28 terdiri dari modal kerja (aktiva lancar)
RATIO LEVERAGE *Total Debt to Equity Ratio*	H Lancar + H JK Panjang Jml Modal Sendiri 560.000 + 600.000 1840.000 = 0,63 : 1 atau 63 %	Bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. 63% dari setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan utang.

RASIO KEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTERPRETASI
Total debt to total capital Assets	Utg Lancar + Utg JK PJ Jumlah Modal/Aktiva 560.000 + 600.000 3.000.000 = 0,39 : 1 atau 39%	Beberapa bagiam dari keseluruhan dana yang dibelanjai dengan utang. Atau Berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. 39 % dari setiap aktiva digunakan untuk menjamin utang
Long Term Debt To Equity ratio	Hutang JK Panjang Modal Sendiri 600.000 1.840.000 = 0,33 : 1 = 33%	Bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jk panjang. 33 % dari setiap rupiah modal sendiri Digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang.
Tangible Assets Debt Coverage	Jml Aktiva - Intangibles HL Hutang Jk Pjg 3.000.000 – 100.000 – 560.000 600.0000 2. 340.000 600.000 = 3,9 :1 atau 390%	Besarnya aktiva tetap tangible yang digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang setiap rupiahnya Setiap rupiah Hutang JKPJ dijamin oleh aktiva tangible sebesare RP 390
Times Interest Earned Ratio	EBIT Bunga HTG JK panjang 430.000 = 14,3 X 30.000	Besarnya jaminan keuntungan yang digunakan untuk membayar bunga Hutang JK PJG
RASIO AKTIVITAS *Total Assts Turn Over*	Penjualan Neto=400.000 Jumlah Aktiva 300.000 = 1,33	Kemampuan dana yang tertanam dlm keseluruhan aktivaberputar dalam satu periode tertentu, Atau kemampuan dana yang diinvestasi- kan untuk menghasilkan revenue. Dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dlm 1 thn berputar 1,33X. Atau setiap 1 Rupiah setiap thn dpt meng- hasilkan Rp1,33
Receivable Turn Over	Penjualan Kredit Piutang Rata-rata 4.000.000=25x 160.000	Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu.

RASIO KEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTERPRETASI
		Dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar selama 25X
Average Collection Period	Jumlah hari dalam setahun *Receivable Turn Over* Piutang rata-rata X 360 Penjualan Kredit 160.000 X 360= 14,4 hari 4.000.000	Periode rata-rata yang dibutuhkan dalam pengumpulan pihutang Piutang rata-rata dikumpulkan setiap 15 hari sekali.
Inventory Turn Over/Merchandise Turn Over	Harga Pokok Penjualan Persediaan Rata-Rata 3000.000.= 3,6 X 840.000	Kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam satu periode tertentu. Dana yang tertanam dalam inventory berputar rata-rata 3,6 X dalam satu tahun.
Average Day's Inventory	Jumlah hari dalam setahun *Average Day's Inventory* Persediaan rata-rata X 360 Harga Pokok Penjualan 840.000 X 360 = 10 hari 3.000.000	Periode rata-rata persediaan berada di gudang . Inventory berada di gudang rata-rata selama 10 hari.
Working Capital Turn over	Penjualan Neto Aktiva lancar – Hutang Lancar 4.000.000 1.400.000 – 560.000 = 4,76 X atau 4,8 X	Kemampuan modal keja perusahaan berputar dalam satu periode siklus kas perusahaan Dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 4,8 X dalam satu tahun.

RASIO KEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTERPRETASI
Current Asset Turn Over	Total Biaya + Beban . Rata-rata Total Aktiva Lancar	
RASIO KEUNTUNGAN *Gross Profit Margin*	Penjualan Neto – HPP Penjualan Neto 4.000.000 – 3.000.000 X 100 % 4.000.000 = 25%	Laba Bruto per rupiah penjualan Setiap Penjualan menghasilkan laba bruto Rp 0,25.
Operating Income Ratio/Operating Profit Margin	EBIT Penjualan Netto 430.000 4.000.000 = 10, 75%	Laba sebelum Bunga dan Pajak *(net operating income)* oleh setiap rupiah penjualan Setiap rupiah penjualan menghasilkan laba operasi Rp 0,11.
Operating Ratio	Hrg Pokok Penjualan + Biaya ADM + Biaya Penj + Biaya Umum ---------- Penjualan Neto 3.000.000 + 570.000 ---------- = 89,25 % 4.000.000	Biaya operasi per rupiah penjualan . Setiap rupiah penjualan memerlukan biaya Rp 0,89 Makin besar rasio makin buruk

RASIO KEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTERPRETASI
Net Profit Margin	Keuntungan Neto sesudah Pajak Penjualan Neto 240.000 4.000.000= 6 %	Keuntungan neto per rupiah penjualan Setiap rupiah penjualan menghsilkan keuntungan neto sebesar Rp 0,06
Earning Power of Total Investmen/Rate of return of total assets	EBIT JML AKTIVA 430.000 3.000.000 = 14,3 %	Kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan Aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Setiap satu rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan Rp 0,14 untuk semua investor.
Net Earning Power ratio / Return On Investment (ROI)	*Earning After Tax* Jumlah Aktiva 240.000 3.000.000 = 8%	Kemampuan modal yang diinvestasikan Dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto
Rate of Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)	*Earning After Tax* ML Modas Sendiri 240.000 1.840.000 = 13 %	Kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan biasa. Setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan neto Rp 0,13 yg tersedia bagi pemegang shm preferen dan biasa

Pendekatan lain dalam analisis laporan keuangan

Langkah pertama : Pengelompokkan Pengukuran dalam 3 aspek

1. Ukuran kinerja
2. Ukuran Efisiensi Operasi
3. Ukuran Kebijakan Keuangan

Penjelasan:

1. Ukuran kinerja dianalisis dalam tiga kelompok:
   a. ratio profitabilitas
   b. ratio pertumbuhan
   c. ratio Penilaian

Tabel Analisa Rasio

UKURAN KINERJA/RATIOKEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTERPRETASI
RATIO Profitabilitas		
1. Kinerja laba operasi Laba Operasi Bersih (NOI)/Penjualan	Laba Operasi Bersih Penjualan 700,8 4.620 = 15,2 %	Kemampuan penjualan untuk menghasilkan laba bersih. Setiap satu dollar penjualan mampu menghasilkan laba operasi bersih $ 0.13
2. Hasil pengembalian atas total aktiva (ROI) Laba operasi terhadap total aktiva	Laba Operasi Bersih Aktiva $ 700,8 ---------- = 20% $ 3.390,4	Kemampuan penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba operasi bersih. Setiap satu dollar aktiva mampu menghasilkan laba operasi bersih $ 0.20
3. Laba Operasi Bersih terhadap Total Modal	Laba Operasi Bersih Total Modal (Total Modal / Hutang berbeban bunga atas total modal bunga + ekuitas pemegang saham) $ 700,8 = ---------- = 28,2% $ 2.484,0	Kemampuan penggunaan modal untuk menghasilkan laba operasi bersih. Setiap satu dollar modal mampu menghasilkan laba operasi bersih $ 0.28
4. Laba bersih terhadap penjualan / Marjin laba atas penjualan	Laba Bersih Penjualan 470,2 4.620 = 10,2%	Kemampuan penjualan dalam menghasilkan laba bersih. Setiap satu dollar penjualan mampu menghasilkan laba bersih $ 10.28
5. Hasil pengembalian atas equitas / Return on Equity hasil pengembalian atas equitas	Laba Bersih Equitas pemegang saham 470,2 1.634,4 = 28,8 %	Mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan. Setiap satu dollar Equitas mampu menghasilkan laba bersih $ 0,288
6. Tingkat profitabilitas marjinal	Perubahan NOI Perubahan total modal 237,6 1292,1 = 18,4 %	Mengukur perubahan margin profitabilitas dari beberapa periode.

UKURAN KINERJA/RATIOKEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTERPRETASI
		Margin profitabilitas dari periode (lima tahun terakhir) 18,4%
7. Hasil pengembalian Marginal atas *Equitas / Marginal return to equity)*	Perubahan NI Perubahan equitas 219,7 1147,2 = 15,3 %	Marginal return to equity 15,3%
Rasio Pertumbuhan	Pertumbuhan penjualan, Laba Operasi bersih, Laba bersih, Laba per saham da dividen per saham	
Rasio Penilaian		
1. Rasio harga/laba Harga pasar per saham terhadap laba per saham *(price /earning ratio atau P/E ratio*	Harga pasar per saham Laba per saham $ 69.69 ---------- = 15,9 % $ 3,85	Semakin tinggi risiko tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio P/E, semakin tinggi P/E, maka semakin bagus sebuah perusahaan.
2. Rasio Harga Pasar terhadap nilai Buku *(market –to – book – value)*	Harga pasar per saham Nilai buku ekuitas $ 69.69 = ---------- = 5,2 % $ 13,41	Mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

2. Ukuran Efisiensi Operasi

Mengukur rasio aktivitas atau rasio perputaran adalah mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang dimilikinya.

Tabel Analisa Rasio

UKURAN KINERJA/RATIOKEUANGAN	METODE PERHITUNGAN	INTEPRETASI
Perputaran Persediaan	Harga Pokok Penjualan Persediaan $ 700,8 = ---------- = 15,2 % $ 4.620,0	Sama dengan di atas (aspek yang lain)

3. Ukuran Kebijakan Keuangan

Mengukur sampai seberapa jauh total aktiva dibiayai oleh pemilik, jika dibandingkan dengan pembiayaan yang disediakan oleh para kreditur.

Analisis keuangan sangat penting untuk diterapkan dal sistem suatu perusahaan.Karena dengan menggunakan analisis keuangan ini perusahaan dapat mengetahui keuntungan dan kerugian yang dicapai perusahaan dalam suatu periode.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsure-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang.

Analisis Common Size adalah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

Analisa rasio adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap suatu perusahaan tertentu.

Beberapa isu yang harus dipertimbangkan dalam analisis laporan keuangan agar laporan keuangan bis diperbandingkan *(comparable).*Analisis berdasarkan laporan keuangan yang melibatkan beberapa perbandingan baik terhadap perusahaan lainnya atau terhadap data pada periode-periodde sebelumnya.